

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian, terutama dalam sektor perbankan, semakin mengalami pertumbuhan dan persaingan yang ketat. Banyak perusahaan perbankan di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan daya saing mereka. Perusahaan bersaing satu sama lain untuk mendapatkan posisi terkuat dengan meningkatkan efisiensi operasional serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal, manajer perlu memahami situasi keuangan dan melakukan analisa untuk dapat memajukan perusahaannya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, manajemen keuangan harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan. Di lain hal, jika perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya maka perlu melakukan analisis yang menyeluruh untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung perkembangan dan kemajuan perusahaan. Pengambilan keputusan keuangan yang tepat dapat membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Bank Nagari merupakan salah satu perusahaan di industri perbankan. Bank Nagari merupakan satu-satunya bank milik pemerintah Sumatera Barat yang diharapkan bisa membantu dan memajukan perekonomian khususnya di wilayah Sumatera Barat. Bank Nagari didirikan bertujuan untuk menjadi salah satu penggerak ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di segala bidang, serta menjadi sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat di Sumatera (Nagari, 2023). Disamping tujuan tersebut, tentu tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal serta memberikan kesejahteraan bagi pihak-pihak yang berkontribusi didalam perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Nagari harus bisa memaksimalkan kegiatan operasional perusahaannya walaupun banyak persaingan dari bank pemerintah, bank swasta serta bank asing yang beroperasi di wilayah Sumatera Barat.

Proses akuntansi yang terjadi di Bank Nagari akan dilaporkan dan disajikan dalam bagian keuangan, dengan hasil akhirnya berupa penyusunan laporan keuangan pada akhir setiap periode tertentu. Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Menurut Sujarweni (2020) laporan keuangan tidak sekedar sebagai alat kebenaran saja tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana berdasarkan laporan keuangan yang sudah dianalisa, kemudian akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Hery (2021) juga menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Laporan keuangan digunakan sebagai panduan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencerminkan hasil dari proses akuntansi perusahaan. Laporan keuangan juga memberikan gambaran rinci mengenai keadaan keuangan perusahaan, serta berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dan menginterpretasikan informasi yang terdapat di dalamnya, diperlukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan serta faktor faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara mendalam. Menurut Kasmir (2021) tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan adalah untuk memfasilitasi serta membantu pemahaman terhadap laporan keuangan, mengevaluasi kinerja keuangan, mengetahui kekuatan serta kelemahan perusahaan dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah metode analisis DuPont.

Metode analisis DuPont perlu dilakukan dalam menganalisa serta mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Menurut Sukamulja (2021) analisis dengan pendekatan sistem DuPont dapat digunakan untuk mendeteksi bagian keuangan yang manakah yang kurang efisien dari kinerja perusahaan, apakah dikarenakan

ketidakeketifan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ketidakefisienan dalam pengelolaan aset, atau dikarenakan besaran modal serta kewajiban perusahaan yang cenderung memerlukan perbaikan. Hasil penganalisisan laporan keuangan dengan menggunakan metode pendekatan DuPont dapat berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan analisis yang digunakan untuk pengambilan keputusan pengelolaan keuangan perusahaan. Tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, hasil penganalisisan laporan keuangan dengan menggunakan metode pendekatan DuPont juga berguna bagi pihak eksternal (contohnya adalah investor) yang dijadikan pedoman dan acuan dalam keputusan berinvestasi diperusahaan yang bersangkutan. Dan dengan dilakukannya penganalisisan laporan keuangan Bank Nagari yang fokusnya dengan pendekatan metode analisis DuPont, maka akan memberikan gambaran mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan serta kinerja manajemen dalam mengelola aset serta menghasilkan laba perusahaan.

Meskipun metode analisis DuPont telah digunakan secara luas dalam literatur akademis dan praktik industri, masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam industri sektor perbankan. Perbankan merupakan sektor yang kompleks dengan karakteristik operasional yang unik, termasuk risiko kredit, risiko pasar, dan regulasi yang ketat. Oleh karena itu, menerapkan Analisis DuPont pada laporan keuangan perbankan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor keuangan yang memengaruhi profitabilitas bank. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis DuPont Pada Laporan Keuangan Bank Nagari Periode 2021-2023**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan laporan keuangan Bank Nagari dengan menggunakan metode analisis DuPont?
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank Nagari jika dinilai dengan metode analisis DuPont?

3. Bagaimana efektifitas dan efisiensi keuangan Bank Nagari berdasarkan pendekatan analisis DuPont?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam kegiatan ini adalah:

1. Melakukan perhitungan dan evaluasi kondisi laporan keuangan Bank Nagari untuk periode 2021, 2022, dan 2023 menggunakan metode Analisis DuPont.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode analisis DuPont terhadap kinerja keuangan Bank Nagari pada tahun 2021, 2022 dan 2023.
3. Menganalisis efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank Nagari pada periode 2021, 2022, dan 2023 berdasarkan analisis DuPont.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pembelajaran serta pengalaman mengenai lingkungan kerja di Bank Nagari.
2. Memperluas pengetahuan penulis mengenai analisis laporan keuangan Bank Nagari dengan menggunakan metode analisis DuPont.
3. Membentuk karakter dan kepribadian penulis didalam dunia kerja.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Memperkuat kerja sama dan membangun hubungan yang positif antara Universitas Andalas dan Bank Nagari.
2. Mengedukasikan serta membuktikan keunggulan Diploma III Akuntansi dari Universitas Andalas yang memiliki standar kualitas yang tinggi dan relevan didalam dunia kerja.
3. Meningkatkan mutu lulusan jurusan Diploma III Akuntansi Universitas Andalas dengan pengalaman magang, sehingga reputasi Universitas Andalas semakin dikenal di masyarakat dan di dalam dunia kerja.

1.4.3 Bagi Instansi

1. Mengembangkan kerjasama antara lembaga pendidikan dan instansi terkait.
2. Berkontribusi dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan operasional instansi tersebut.

1.5 Metode Pengambilan Data

1.5.1 Studi Keperpustakaan

Studi keperpustakaan merupakan disiplin ilmu yang fokus pada penelitian, analisis, dan perkembangan berbagai aspek yang terkait dengan perpustakaan, informasi, dan literasi informasi. Studi keperpustakaan mencakup pemahaman dan pengelolaan sumber daya informasi, layanan informasi, serta cara orang mengakses, menggunakannya, dan berpartisipasi dalam lingkungan informasi yang berubah dengan cepat. Dengan demikian, studi keperpustakaan berkaitan dengan kegiatan pencarian, mempelajari, serta memahami topik serta bahan bacaan tentang masalah yang diambil penulis.

1.5.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan metode penelitian yang mencakup pengumpulan data secara langsung di lokasi yang menjadi fokus penelitian, biasanya dilakukan di luar ruangan kantor atau laboratorium. Tujuan pokok dari studi lapangan adalah untuk mengamati, mengumpulkan data, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah atau objek penelitian. Metode ini melibatkan berbagai sumber data, termasuk:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari individu yang relevan, seperti karyawan atau pejabat yang berwenang. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli atau pertama kali, tanpa merujuk pada sumber data yang sudah ada sebelumnya. Informasi ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan seperti penelitian, wawancara,

observasi, eksperimen, survei, atau dari sumber lain yang belum pernah digunakan sebelumnya dalam melakukan analisa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Data ini mencakup informasi yang sudah dikumpulkan atau dibuat oleh pihak lain dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti atau individu lain untuk dianalisis, dilakukan penelitian dengan Data sekunder memiliki beberapa keunggulan, seperti ketersediaan bahan yang relatif mudah didapatkan, penghematan waktu dan biaya dalam pengumpulan data.

1.6 Metode Analisa

Disaat melakukan sebuah penelitian, pemilihan metode analisis yang sesuai sangat penting dalam memastikan tercapainya tujuan dan keberhasilan penelitian. Ada 2 metode yang digunakan dalam analisa, yaitu: Metode Deskriptif dan Metode Kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Metode Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif menjadi tahap awal dalam analisis data yang lebih mendalam. Metode ini membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang data sebelum melakukan analisis. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran tentang penjelasan, kerangka pikir dan teknik perhitungan terkait dengan metode Analisis DuPont pada laporan keuangan Bank Nagari.

2. Metode Analisa Kualitatif

Metode analisis kualitatif melibatkan kegiatan pengumpulan data, pengolahan, dan penganalisisan data dengan menggunakan metode Analisis DuPont, kemudian hasil dan kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

1.7 Tempat dan Waktu Magang

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di Bank Nagari Cabang Bukittinggi. Dimana waktu magang dilaksanakan pada 22 Januari 2024 sampai dengan 25 Maret 2024.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas 5 Bab yang mana disetiap Bab terdiri dari sub-sub Bab dengan rinciannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan mengenai laporan keuangan (pengertian, tujuan, syarat-syarat, pengguna, keterbatasan, serta jenis-jenis laporan keuangan), analisis laporan keuangan (pengertian, tujuan, prosedur, metode, teknik analisis laporan keuangan).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil sebuah perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta kebijakan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menjelaskan hasil dari perhitungan dan hasil analisa laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan analisis DuPont terhadap laporan keuangan pada Bank Nagari.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang mengemukakan kesimpulan dari analisis serta mendiskusikan masalah-masalah yang teridentifikasi beserta saran-saran yang dianggap perlu untuk pertimbangan dalam upaya perbaikan dan perubahan di masa mendatang.